

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis hubungan antara kesehatan keuangan perusahaan dan harga saham pada perusahaan pariwisata *go public* di Bursa Efek Indonesia, periode 2004 – 2008. Dimana Variabel independent (variabel bebas) adalah kesehatan keuangan perusahaan dan variabel dependent (variabel terikat) adalah harga saham perusahaan. Penelitian ini mengambil populasi pada enam perusahaan pariwisata *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode pengumpulan sampel secara tidak acak, yaitu dengan teknik “*purposive atau judgemental*” dimana sampel perusahaan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan yang dianggap potensial oleh penulis adalah empat perusahaan. Metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi dan penelitian kepustakaan dengan sumber data penelitian adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan serta mengutip buku-buku yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu pada analisis tingkat kesehatan keuangan perusahaan menggunakan statistik deskriptif dan untuk analisis hubungan antara kesehatan keuangan dengan harga saham menggunakan analisis statistik non parametrik yaitu dengan koefisien korelasi *ranking Spearman*.

Hasil analisis kesehatan keuangan menggunakan pendekatan *Z-Score* Altman periode tahun 2004 – 2008 pada keempat perusahaan pariwisata yang ada di BEI, terdapat satu perusahaan yang mempunyai nilai *Z-Score* dibawah batas

1,81 dimana PT. Jakarta Setiabudi Internasional mempunyai rata-rata nilai $Z - Score$ yaitu: 0,70. Ini menandakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai tingkat kesehatan keuangan yang buruk dan diambil kebangkrutan apabila tidak ditangani secara cepat dan tepat. Sedangkan untuk ketiga perusahaan lainnya mempunyai rata-rata nilai $Z - Score$ diatas 2,99. Ini menandakan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut dalam kondisi yang sehat dan dalam kondisi yang meningkat dari segi penjualan tiap tahunnya.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi ranking Spearman terdapat tiga kesimpulan yang berbeda mengenai hubungan antara kesehatan keuangan yang diukur berdasarkan $Z-Score$ dengan harga saham, yaitu:

1. Kesehatan keuangan PT. Bayu Buana berhubungan secara negatif tetapi tidak signifikan dengan harga sahamnya.
2. Kesehatan keuangan PT. Anta Express Tour and Travel Services dan PT. Panorama Sentra Wisata berhubungan secara positif tetapi tidak signifikan dengan harga sahamnya.
3. Kesehatan keuangan PT. Jakarta Setiabudi Internasional berhubungan secara positif dan signifikan dengan sahamnya.

Berdasarkan temuan empiris dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesehatan keuangan yang diukur dengan metode $Z-Score$ tidak berhubungan secara signifikan dengan harga saham.